

**KONSEP MELESTARIKAN ALAM MELALUI AJARAN MORAL  
YANG MENGAJARKAN MANUSIA UNTUK MENCINTAI ALAM  
DALAM NOVEL *KAZE NO MATASABURO* KARYA  
MIYAZAWA KENJI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

Oleh

**Meika Citra Resmi**

**NIM: 03110017**



**PROGRAM SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2008**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KONSEP MELESTARIKAN ALAM MELALUI AJARAN MORAL  
YANG MENGAJARKAN MANUSIA UNTUK MENCINTAI ALAM  
DALAM NOVEL *KAZE NO MATASABURO* KARYA  
MIYAZAWA KENJI**

Oleh  
Meika Citra Resmi  
NIM: 03110017

Diajukan untuk diujikan dalam  
ujian sidang Skripsi Sarjana Oleh:

Mengetahui,

Ketua Sastra Jepang Jurusan

( Samsul Bahri, SS )

Pembimbing I

(Purwani Purawardi, M.Si)

Pembimbing II

( Oke Diah Arini, SS )

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KONSEP MELESTARIKAN ALAM MELALUI AJARAN MORAL  
YANG MENGAJARKAN MANUSIA UNTUK MENCINTAI ALAM  
DALAM NOVEL *KAZE NO MATASABURO*  
KARYA MIYAZAWA KENJI**

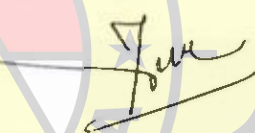
Telah diuji dan diterima pada hari *Kamis 31 Juli* 2008 dihadapan panitia ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua/ Penguji




( Samsul Bahri, SS )

Pembimbing I



( Purvani Purawardi, M.Si )

Pembimbing II / Penguji



( Oke Diah Arini, SS )

Disahkan Oleh:

Ketua jurusan Sastra Jepang



( Samsul Bahri, SS )

Dekan Fakultas Sastra



( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A )

## LEMBAR PERTANGGUNG JAWABAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KONSEP MELESTARIKAN ALAM MELALUI AJARAN MORAL  
YANG MENGAJARKAN MANUSIA UNTUK MENCINTAI ALAM  
DALAM NOVEL *KAZE NO MATASABURO*  
KARYA MIYAZAWA KENJI**

Merupakan Karya Ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Dra. Purwani Purawiardi, M.Si selaku pembimbing I dan Oke Diah Arini, SS selaku pembimbing II, bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Bekasi pada tanggal  
14 Juni 2008.

Yang membuat pernyataan,

Meika Citra Resmi

## ABSTRAKSI

Nama : Meika Citra Resmi

Nim : 03110017

Judul Skripsi

**KONSEP MELESTARIKAN ALAM MELALUI AJARAN MORAL  
YANG MENGAJARKAN MANUSIA UNTUK MENCINTAI ALAM  
DALAM NOVEL *KAZE NO MATASABURO*  
KARYA MIYAZAWA KENJI**

Pada penulisan skripsi ini penulis akan menganalisis tentang konsep melestarikan alam melalui ajaran moral yang mengajarkan manusia untuk mencintai alam yang terdapat pada novel *Kaze no Matasaburo*. Konsep melestarikan alam melalui ajaran moral yang mengajarkan manusia untuk mencintai alam tersebut dianalisis dengan menggunakan salah satu sistem filsafat moral yang terdapat dalam buku *Etika* oleh seorang filsuf Yunani besar, Aristoteles yang memiliki sebuah pandangan bahwa jika manusia menjalankan fungsinya sebagai manusia dengan baik, maka manusia akan mencapai tujuan terakhirnya yaitu kebahagiaan (*eudaimonia*).

Bekasi, 14 Juni 2008

## 概略

マイカチトラスミ

学生番号 : 03110017

ダルマツルサダ大学語学科

宮沢賢治著「風の又三郎」における人間の自然愛のための  
自然保護のモラルに関する概念について

この論文を作成するにあたって、人間の自然愛のための自然保護の  
モラルに関する概念について分析する。筆者は上記の分析において、古代  
ギリシヤの哲学者アリストテレスが人間の最終目的の幸福（ユーダイモニ  
ア）を達成するに「察して、人間として良い行動を実践する機能としての認  
識をもつ理論」にて、ある倫理哲学的手法を使用した。

*Kita hanya akan mengerti kehidupan jika dilihat mundur,  
tapi untuk hidup kita harus maju*

*Hidup itu kadang seimbang*

*Kadang pula tak seimbang*

*Tapi itulah kehidupan.....*

*Hidup tidak boleh berhenti hanya karena masalah yang tidak  
kita sukai.....*

*Karena itulah kehidupan.....*

*Hidup tak selamanya sempurna*

*Hidup adalah tempat dimana kita diharuskan untuk merubah  
dan menjadi pengubah segala sesuatu untuk menjadi lebih  
baik.....*

*Karena aku percaya segala sesuatu yang baik dan tidak  
baik merupakan ujian bagi kita untuk menjadikan diri kita kuat  
dan kaya akan pengalaman di dalam mengarungi kehidupan di  
dunia ini.....*

*Mer*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridha-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : "Konsep Melestarikan Alam Melalui Ajaran Moral Yang Mengajarkan Manusia Untuk Mencintai Alam dalam novel *Kaze no Matasaburo* karya Miyazawa Kenji.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan pihak lain. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Purwari Purawiardi, M.si, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berguna selama proses penulisan skripsi sampai skripsi ini terwujud.
2. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku dosen pembaca skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada
3. Bapak Samsul Bahri, SS, selaku dosen Ketua Sidang Skripsi, Jurusan Sastra, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
4. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Sastra Jepang Universitas Darma Persada, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang berharga selama mengikuti perkuliahan.



5. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan pencerahan dalam penulisan skripsi.
6. Yang tercinta Ayah dan Mama yang selalu memberikan perhatian, bantuan secara moril maupun materil, dan doa yang tiada henti.
7. Yang tersayang Suami yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh dalam penulisan skripsi ini, juga bantuan secara moril, materil maupun spirituil
8. Yang tersayang dan tercinta Bintang yang selalu saja menemani dan menghibur dalam pembuatan skripsi ini di depan komputer.
9. Adik-adik ( Ken dan Yoko). Ken yang selalu diam saja mudah-mudahan bisa lebih cerewet lagi dan Yoko yang suka curhat Band Jepang. Semoga kalian lebih dewasa dan pintar.
10. Untuk sobatku Wieny yang selalu memberiku semangat untuk lebih maju terus tanpa harus menyerah, teman curhat tentang kehidupan yang ceria, dan teman seperjuangan dalam membuat skripsi. Mudah-mudahan kita bisa jadi sobat sejati. ウィニさんががんばるね!!!
11. Untuk seluruh ikhwan dan akhwat SKMI, (Khususnya Meta, Wieny, Esti, Uun, Putri, Awi, Ulfa, Tami, Irna kalian adalah teman seperjuangan dalam membuat skripsi) dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Kalian semua adalah teman-teman yang menyenangkan mudah-mudahan pertemanan ini tidak akan putus dan terima kasih untuk segala kebaikan yang pernah kalian berikan juga

mohon maaf yang sebesar-besarnya bila ada kesalahan yang pernah saya lakukan. みんなげんきでね!!!!

12. Untuk teman-teman sekelas khususnya di A クラス angkatan 2003, yang udah saling berpacaran Widia, Uwi, Ruli, Mita, Pedo, Via, dan teman-teman di kelas kesusastraan angkatan 2003-2004 terima kasihya semoga kalian sukses
13. Untuk seluruh teman-teman di Fakultas Sastra dan Fakultas-Fakultas lainnya angkatan bawah maupun angkatan atas Universitas Darma Persada saya ucapkan banyak terima kasih.
14. Untuk Bapak dan Ibu Sekretariat terima kasih banyak atas informasi-informasinya setiap ada perkuliahan. Untuk Mas, Bapak dan Ibu di tempat fotokopian Sastra dan fotokopian Teknik saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat bagi yang membacanya. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan disana sini, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini, Terima kasih.

Bekasi, 14 Juni 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Landasan Teori.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Penelitian.....	9
<b>BAB II. RIWAYAT HIDUP PENGARANG.....</b>	<b>11</b>
2.1 Kehidupan Miyazawa Kenji dan Keluarganya.....	11
2.2 Miyazawa Kenji dan Karya-Karyanya.....	17
<b>BAB III. ANALISIS UNSUR INTRINSIK.....</b>	<b>21</b>
3.1 Penokohan.....	21
3.2 Penokohan dalam Novel Kaze no Matasaburo.....	22
Tokoh Utama.....	22
Tokoh Tambahan.....	28
3.3 Latar.....	34
Latar Fisik.....	34
Latar Waktu.....	35
Latar Sosial.....	36

3.4	Karakterisasi Melalui Simbol.....	37
BAB IV.	KONSEP MELESTARIKAN ALAM MELALUI AJARAN MORAL YANG MENGAJARKAN MANUSIA UNTUK MENCINTAI ALAM DALAM NOVEL KAZE NO MATASABURO.....	40
4.1	Pelestarian Alam.....	40
	Sikap Hormat Terhadap Alam ( <i>Respect for Nature</i> ).....	43
	Prinsip Tanggung Jawab ( <i>Moral Responsibility for Nature</i> ).....	44
	Solidaritas Kosmis ( <i>Cosmic Solidarity</i> ).....	45
	Prinsip Kasih Sayang dan Kepedulian terhadap Alam ( <i>Caring for Nature</i> ).....	46
	Prinsip "No Harm".....	47
	Prinsip Hidup Sederhana dan Selaras dengan Alam.....	49
4.2	Cerminan umum tentang Etika dan Moral.....	52
	Nilai Moral positif terhadap makhluk hidup dan alam semesta.....	54
	Nilai Moral negatif terhadap makhluk hidup dan alam semesta.....	56
	Akibat dari merusak alam.....	58
BAB V.	KESIMPULAN.....	60
	Daftar Pustaka.....	63
	Sinopsis.....	65
	Lampiran.....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan kodrati dalam bertutur yang paling umum adalah bercerita. Bila manusia dari kodratnya bercerita, sesungguhnya berarti bercerita dengan menulis tidaklah sulit. Mengarang atau menulis sebuah cerita karya sastra itu pada dasarnya hanyalah beralih dari berbicara secara lisan kepada berbicara secara tertulis (Dra.Vero Sudiati, A.Widyamartaya, 1995 : 1). Sastra adalah suatu ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Prof. Drs. M. Atar Semi, 1933 : 8)

Di dalam kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini banyak karya-karya sastra yang ditulis oleh para sastrawan besar Jepang yang hanya diciptakan untuk orang dewasa saja. Padahal bukan hanya orang dewasa saja yang membutuhkan bacaan karya-karya sastra, anak-anak pun sangat membutuhkan bacaan karya sastra untuk memperluas wawasan, menumbuhkan sebuah imajinasi, kreatifitas diri, dan menciptakan suatu ide-ide baru yang sangat cermelang untuk mereka kembangkan.

Karena anak-anak sering diajak untuk membaca cerita-cerita hasil dari sebuah karya sastra, maka dari situlah mereka akan mulai mengerti bagaimana

cara untuk dapat bersikap baik atau berperilaku baik terhadap diri sendiri dan orang lain serta lingkungan yang ada di sekitarnya.

Kesusastraan anak atau dalam bahasa Jepang disebut *Jido Bungaku* yang meliputi beberapa ruang lingkup yaitu; cerita bergambar (*Ehon*), cerita anak (*Dowa*), nyanyian anak (*Doyo*), drama anak (*Jido geki*). Maka yang ingin penulis bahas dari novel ini adalah cerita yang tergolong ke dalam cerita anak "*dowa*" yang banyak disukai oleh segala usia. (Horio, Seishi, etal, 1978 jilid: 18)

Selain itu juga untuk menambah perbendaharaan karya-karya sastra anak Jepang di Indonesia, maka mulailah karya-karya sastra asing terutama karya sastra anak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Gunanya adalah agar anak yang membaca karya sastra itu pun tahu dan mengerti bagaimana perbedaan karya sastra anak di dalam negeri dengan karya sastra yang berasal dari luar negeri. Inilah yang menjadi alasan pentingnya kesusastraan bagi perkembangan ilmu dan bagi kehidupan sehari-hari.

Menurut Rudolf Flesch, dalam Widyamartaya, pengarang yang baik ialah pengarang yang dapat menulis seakan-akan langsung bercakap-cakap dengan pembaca. Diharapkan olehnya agar pada waktu menulis kata-kata kita dapat mengalir dengan lancar, tidak terhenti-henti seakan-akan sedang mencari-cari, seperti bila sedang bercakap-cakap dengan kawan ( Drs.Vero Sudiati, A Widyamartaya, 19951)

Dalam rangka mengembangkan kesusastraan terjemahan khususnya kesusastraan anak, penulis memilih seorang pengarang cerita karya sastra anak dari Jepang yang bernama Miyazawa Kenji (1896-1933 ) dengan Judul *Kaze no*

*Matasaburo* atau yang disebut juga *Matasaburo Si Angin* (Staf Pusat Studi Bahasa Jepang dengan The Japan Foundation Shanghai, 1996: 412-420)

Miyazawa Kenji merupakan salah seorang sastrawan besar Jepang yang hasil karyanya sangat akrab dengan masyarakat Jepang sendiri dan dikenal oleh masyarakat sastra dunia. Miyazawa Kenji lahir pada tanggal 27 Agustus 1896 di kota Hanamaki propinsi Iwate, yang merupakan daerah paling utara di Jepang yang sangat dingin karena sering turun hujan salju serta penuh dengan tanah yang tandus. Ia dilahirkan sebagai anak tertua dari lima bersaudara dari sebuah keluarga saudagar kaya.

Pada awalnya Miyazawa Kenji bukanlah seorang penulis atau sastrawan. Sejak kecil ia adalah seorang pencinta alam, namun di usianya yang ke 15 tahun (1911) karena pengaruh kakak kelasnya, di Sekolah Menengah Ishikawa Takuboku, ia mulai membuat *Tanka* (sejenis sajak pendek) dan banyak membaca buku-buku filsafat dan kesusastran. Di tahun (1915) di usianya yang ke 19 tahun ia memasuki Sekolah Pertanian Atas Morioka (Fakultas pertanian universitas Iwate). Barulah di tahun (1916) pada usia 20 tahun Kenji untuk pertama kalinya menulis sebuah cerita anak-anak yang berjudul "Tantogawa". Dari situlah awal Kenji menjadi seorang sastrawan.

Miyazawa Kenji selain sebagai penulis cerita anak-anak, ia juga dikenal sebagai penulis puisi salah satunya yaitu "*Amenimo Makezu*" (Tak Kalah Karena Hujan) yang begitu terkenal di kalangan anak-anak dan orang dewasa hingga dijadikan bahan bacaan wajib di sekolah dasar atau sekolah tingkat lanjutan

Jepang. Namun pada usianya yang masih sangat muda yaitu 37 tahun ia meninggal karena menderita radang paru-paru akut.

Kisah cerita *Kaze no Matasaburo* ini merupakan salah satu cerita anak dengan imajinasi yang susah untuk dimengerti, namun di dalam cerita ini banyak memiliki ajaran-ajaran moral yang kuat terhadap sesama juga lingkungan serta sebuah pesan terakhir yang ingin disampaikan oleh pengarang. Cerita ini mengisahkan peristiwa yang terjadi selama 12 hari di bulan September. Seorang anak laki-laki aneh, bernama Takada Saburo dari Hokkaido kelas 4 SD, karena pekerjaan ayahnya dia harus pindah ke propinsi Iwate (Jepang Utara) dan bersekolah disana. Namun selama Takada Saburo bersekolah disana, dia selalu dijuluki sebagai Matasaburo Si Angin atau dewa angin oleh teman-temannya, karena kalau Takada hadir pasti angin pun muncul. Dari situlah awal pertemanan Takada dengan teman-temannya yang menumbuhkan sikap dan sifat moral yang baik maupun tidak baik.

Selain *Kaze no Matasaburo* karya-karya sastra yang ditulis oleh Miyazawa Kenji yang lainnya adalah seperti ; *Tantogawa*, *Donguri To Yama Neko*, *Shika Odori No Hajimari*, *Gusukobudori No Denki*, *Cello Hikigoshu* dan masih banyak lagi karya-karya sastra lainnya yang menarik dan lebih mengesankan untuk dibaca.

Penulis berkeyakinan bahwa novel ini yang sangat menarik, karena penulis dapat merasakan bahwa cerita ini bukan hanya sekedar cerita anak-anak yang sederhana tetapi cerita ini mengandung sesuatu yang tersembunyi layaknya bagi pembaca dewasa. Sesuatu yang tersembunyi ini adalah sebuah pelajaran moral atau bagaimana cara kita bersikap dengan baik terhadap teman dan terhadap



alam semesta serta sebuah amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Novel ini dalam penyajiannya memang dibuat sangat sederhana tetapi bagi penulis cerita ini sangat memberikan manfaat yang luar biasa.

## 1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menemukan berbagai masalah yaitu: mengenai persahabatan, perbedaan bahasa, perbedaan budaya, intimidasi tokoh utama, tingkah laku tokoh Takada Saburo terhadap tokoh bawahan, melestarikan lingkungan sekitar dan beberapa dampak positif dan negatif.

Namun masalah yang sangat kental dan sangat menonjol di dalam novel ini adalah terletak pada sisi moralnya. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan mengenai “ Konsep Melestarikan Alam Melalui Ajaran Moral Yang Mengajarkan Manusia Untuk Mencintai Alam Dalam Novel *Kaze No Matasaburo* Karya Miyazawa Kenji ” yaitu, ajaran moral yang dimaksud oleh pengarang seperti yang tertuang dalam novel.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, penulis ingin mengetahui dan memahami serta memperoleh gambaran konsep ajaran moral yang baik menurut Miyazawa Kenji yang disampaikan kepada pembaca melalui novel *Kaze no Matasaburo*. Bahwa gambaran betapa konsep ajaran moral yang diajarkan secara dini kepada anak-anak akan melahirkan suatu tindakan pelestarian terhadap alam atau lingkungan di sekitar kita, yang pada akhirnya anak-anak itu akan memiliki suatu kesadaran

untuk melestarikan alam dengan penuh tanggung jawab sebagai bekal dalam berperilaku untuk lebih bijak terhadap alam di masa dewasanya yang akan datang.

#### 1.4 Landasan Teori

Moral atau etika merupakan sebuah ilmu tentang adat kebiasaan baik dan buruknya seseorang itu dalam bertingkah laku. Moral dapat juga memberikan sebuah penilaian dari mana kita berasal. Karena jika moral itu tidak dipupuk sejak dini maka kehidupan tidak akan berjalan dengan baik dan kebahagiaan pun tidak akan pernah tercapai. Menurut seorang filsuf Yunani besar Aristoteles (384-322 s.M ) dalam K. Bertens :

“Manusia adalah baik dalam arti moral, jika selalu mengadakan pilihan-pilihan rasional yang tepat dalam perbuatan-perbuatan moralnya dan mencapai keunggulan dalam penalaran intelektual. Orang seperti itu adalah bahagia. Kebahagiaan itu akan disertai kesenangan juga, walaupun kesenangan tidak merupakan inti yang sebenarnya dari kebahagiaan”

Untuk menunjang isi penelitian skripsi ini, penulis menggunakan teori filsafat moral dari seorang filsuf Yunani besar Aristoteles (384-322 s.M ) yang terdapat dalam buku Etika. Etika dapat dikatakan “moral” dan kata yang cukup dekat dengan ; etika adalah “moral”. Etika berasal dari Yunani kuno “ethos” yang dalam bentuk tunggal berarti: tempat tinggal yang biasa; padang rumput; kandang; kebiasaan, adat, akhlak, watak; perasaan, cara berpikir. Dalam bentuk jamak (*ta etha*) artinya adalah: adat kebiasaan.

Arti terakhir inilah yang menjadi latar belakang bagi terbentuknya istilah “etika” yang oleh filsuf Yunani besar Aristoteles (384-322 s.M.) sudah dipakai untuk menunjukkan filsafat moral. Maka jika kita membatasi diri pada asal-usul kata ini, maka “etika” berarti: ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu

tentang adat kebiasaan. Sedangkan "moral" berasal dari bahasa Latin *mos* (jamak *mores*) yang berarti juga : kebiasaan, adat. Jadi etimologi kata "etika" sama dengan etimologi kata "moral" (K. Bertens, 2007 : 4-244).

Dalam menganalisis sebuah novel, diperlukan analisis unsur intrinsik. Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan teori Burhan Nurgiyantoro. Menurut Abrams dalam Burhan Nurgiyantoro, bahwa tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Nurgiyantoro, 2000 : 165).

Sedangkan dalam menganalisa latar yang terdapat pada novel *Kaze no Matasaburo*, penulis menggunakan teori Burhan Nurgiyantoro yang mengatakan bahwa latar disebut juga landasan tumpu yang banyak memberikan informasi tentang pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan, sebagaimana adanya yang dapat dibedakan ke dalam tiga unsur, yakni latar tempat, latar waktu, dan latar sosial (Nurgiyantoro, 2000: 216)

Selain itu dalam menganalisa karakterisasi melalui simbol, penulis menggunakan teori Dharmojo yang mengatakan simbol adalah suatu objek, tindakan, peristiwa, sifat yang dapat berperan sebagai wahana suatu konsepsi yang berasal dari bahasa Yunani *symbollein* yang berarti "mencocokkan" bagian dari barang yang telah dibelah atau dipecah menjadi dua bagian atau keping yang disebut *simbola* dan lambat laun berubah menjadi kata simbol (Dharmojo, 2005 :

26-27). Inilah yang dijadikan dasar acuan bagi penulis untuk menganalisa masalah ajaran moral dalam novel *Kaze no Matusaburo*.

### **1.5 Metode Penelitian**

Metode adalah cara-cara mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data. Tujuan dari metode adalah efisien, dengan cara menyederhanakan (Ratna, 2004 : 53-54). Dalam penelitian mencari data untuk meneliti skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta dalam mencari sumber-sumber data yang diperoleh kemudian menganalisisnya dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan, yaitu dengan memanfaatkan buku-buku sebagai sumber acuan dan referensi yang ada di perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan The Japan Foundation, perpustakaan Japan Club, perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dan koleksi penulis sendiri. Untuk melengkapinya, penulis juga melakukan browsing internet.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian skripsi ini sangat bermanfaat dan penting bagi penulis karena di sinilah akan terlihat sebesar apa kemampuan kita untuk dapat menganalisa sebuah novel, selain itu penelitian ini dapat dijadikan tempat untuk mengembangkan minat penulis di bidang tulis-menulis, serta menambah wawasan luas mengenai karya sastra sehingga penulis berani melakukan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan bagi para pembaca manfaatnya adalah mereka akan mendapatkan suatu ide-ide kreatifitas baru yang penulis

suguhkan berupa sebuah ilmu pengetahuan yang lebih luas untuk dapat di pahami dengan jelas.

## 1.7 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini penulis membagi menjadi lima bab, yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu: bab pertama, adalah pendahuluan yang meliputi tujuh sub bab, kemudian tubuh skripsi terdiri dari tiga bab dan yang terakhir adalah kesimpulan terdiri dari satu bab. Melalui beberapa bab tersebut dapat diuraikan sistematika penulisannya sebagai berikut.

- Bab I Berisi Latar Belakang yang menjelaskan tentang penciptaan novel *Kaze no Matasaburo* oleh Miyazawa Kenji. Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.
- Bab II Berisi tentang riwayat hidup pengarang sejak kecil hingga menjadi seorang pengarang yang mendapatkan gelar sastrawan dan sebuah hadiah kesusastraan.
- Bab III Menjabarkan tentang penokohan, memaparkan latar yang ada dalam novel dan mengupas beberapa karakterisasi para tokoh melalui sebuah simbol.
- Bab IV Berupa isi atau uraian. Berisi teori-teori yang berhubungan dengan tema skripsi. Menggambarkan sebuah sifat dan sikap ajaran moral baik dan buruk yang ada dalam novel *Kaze no Matasaburo*.

Bab V Merupakan bab terakhir yang berisi pendapat penulis yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diambil oleh penulis. kemudian skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, sinopsis dan lampiran.

